

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 492/menkes/PER/IV/2010 tentang Persyaratan kualitas air minum. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2010.
2. Sutrisno TC. Teknologi penyediaan air bersih. Rineka Cipta, Jakarta. 2014
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 907/menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-syarat dan pengawasan kualitas air minum. Departemen Kesehatan Republik Indonesia;2002.
4. Elliot T, Worthington T, Osman H, Gill H. Mikrobiologi kedokteran dan infeksi: EGC. 2009
5. Agnes Sri Harti, M. . Mikrobiologi kesehatan: Peran mikrobiologi dalam bidang kesehatan (1st Edition Ed.). (E. Risanto, Ed.) Penerbit Andi.2015.
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No: 416/MENKES/PER/IX/1990 Syarat-syarat dan pengawasan kualitas air. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 1990
7. Disperindag kota Padang. Persyaratan teknis depot air minum isi ulang dan perdagangannya. Menperindag Republik Indonesia, Jakarta. 2011
8. Departemen Kesehatan Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi depot air minum.Ditjen PP dan PL, Jakarta. 2006
9. Trevet AF. The importance of domestic water quality management in the context of faecal-oral disease transmission. Journal Water Health. Francis. 2005;3: 259-70.
10. Marpaung MDO, Marsono DB. Uji kualitas air minum isi ulang di Kecamatan Sukolilo Surabaya ditinjau dari perilaku dan pemeliharaan alat. Jurnal Teknis Pomits. Vol. 2 No. 2: ISSN 2337 – 3539. Surabaya. 2013
11. Novita S, Soebagyono, Hanifah W. Analisis kandungan total coliform dalam air bersih dan *Escherichia coli* dalam air minum pada depot air minum isi ulang di wilayah kerja puskesmas kalasan sleman. 2016.
12. Suriad, Husaini, Lenie M. Hubungan hygiene sanitasi dengan kualitas bakteriologis depot air minum (DAM) di Kabupaten Balangan. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Terakreditasi Kementerian RISTEKDIKTI No. 51/e/kpt/2017. E-issn: 2502-7085.2016

13. Rido W. Kualitas air minum yang diproduksi depot air minum isi ulang di Kecamatan Bungus Padang berdasarkan persyaratan mikrobiologi. JKA. 2012; p 129-133.
14. Wiria U. Mikrobiologi air dan dasar-dasar pengolahan air buangan secara biologis. Bandung: Penerbit Alumni; 1996.
15. SNI. Cara uji cemara mikroba standar nasional Indonesia: Badan Standar Nasional revisi SNI;2008. <http://registrasipangan.pom.go.id/assets/uploads/files/referensi/571b3-sni-3553-2015-air-mineral.pdf> - Diakses Desember 2017.
16. Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
17. Radji M, Oktavia H, Suryadi H. Pemeriksaan bakteriologis air minum isi ulang di beberapa depot air minum isi ulang di daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta. Majalah Ilmu Kefarmasian Universitas Indonesia. 2008;102-9.
18. Athena, dkk. Kandungan, Pb, Cd, Hg dalam air minum dari depot air minum isi ulang di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2004; (3):148-152.
19. Kementerian dalam negeri RI. Keputusan Menperindag RI Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum; 2004. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-43-tahun-2014-tentang-higiene-sanitasi-depot-air-minum.pdf> - Diakses Desember 2017.
20. Suriaman, E, Juwita., 2008. Jurnal penelitian mikrobiologi pangan “uji kualitas air” jurusan biologi fakultas sains dan teknologi, Universitas Islam Negeri Malang. <https://www.scribd.com/doc/13939340/Jurnal-Penelitian-Tugas-Uji-Kualitas-Air> - Di akses tanggal 11 Juli 2018.
21. Jawetz, Melnick, Adelberg, Carroll C, Morse A, Mietzner A, et al. Mikrobiologi kedokteran. Jakarta: EGC. 2005.
22. Brooks F, Butel JS, Morse S. Jawetz, Melnick, Adelberg's. et al Mikrobiologi kedokteran. 23th Ed. Jakarta:EGC.2004.
23. CDC. *Escherichia coli*. <https://www.cdc.gov/ecoli/general/index.html> - Diakses Desember 2017.
24. Hardjoeno H. Interpretasi hasil tes laboratorium diagnostik. Hasanuddin University Press (LEPHASS): Makassar;2006.

25. Dubreuil JD. *Escherichia coli* ST benterotoxin. Microbiology society. 1997 Jun 143; 1783 – 95.
26. Michael SD, Whittam TS. Pathogenesis and evolution of virulence in enteropathogenic and enterohemorrhagic *Escherichia coli*, J. Clin. Invest. 2001 Mar 1; 107(5): 539-548.
27. Parsot C, Ageron E, Penno C, Mavris M, Jamoussi K, d'Hauteville H, et al. A secreted anti-activator, OspD1, and its chaperone, Spa15, are involved in the control of transcription by the type III secretion apparatus activity in *Shigella flexneri*. Mol Microbiology. 2005; 56(1): 1627–1635.
28. Karch H, Tarr PJ, Bielaszewska. Enterohaemorrhagic *Escherichia coli* in human medicine. International Journal of Medical Microbiology. 2005; 295: 405-418.
29. Eslava C, F. Navarro-García JR, Czeczulin IR, Henderson A, Cravioto JP, Nataro P. An autotransporter enterotoxin from enteroaggregative *Escherichia coli*, Infect Immun. 2009; 66 (1) : 3155–3163.
30. Sri Harti, Agnes. Mikrobiologi kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu;2015.
31. Krisna. Ada coliform di water tap ITB. Processing.art.itb.ac.id- Diakses Desember 2017.
32. Willey, Joanne M, Linda M. Sherwood, Christopher J. Prescott's microbiology. New York, NY : McGraw Hill;2005.
33. United States Department of Agriculture. Most probable number procedure and tables. <https://www.fsis.usda.gov/wps/wcm/connect/8872ec11-d6a3-4fcf-86df-4d87e57780f5/MLG-Appendix-2.pdf?MOD=AJPERES> - Diakses Desember 2017.
34. American Public Health Association. *Compendium of methods for the microbiological examination.*<https://ajph.aphapublications.org/doi/book/10.2105/MBEF.0222> - Diakses Desember 2017.
35. Bartam J, Pedley S. Water quality monitoring: a practical guide to the design and implementation of freshwater quality studies and monitoring programmes. United Nations Environment Programme and the World Health Organization. London : E & FN Spon;1996.
36. Cowan, ST. 2004. *Manual for the identification of medical fungi*. Cambridge University Press, London.
37. Buchanan, RE. & Gibbons, NE. 2003. *Bergey's manual of determinative bacteriology*. The William & Wilkins Company Baltimore.USA.

- 38.** Ratna, Siri. 2012. Mikrobiologi dasar dalam praktik: teknik dan prosedur dasar laboratorium. PT Gramedia,Jakarta.
- 39.** Burrows, W., J.M. Moulder, and R.M. Lewert. 2004. Texbook of microbiology. W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- 40.** Saridewi I. Analisis bakteri *Eschericia coli* pada makanan siap saji di kantin Rumah Sakit X dan kantin Rumah Sakit Y. Jurnal Biologi Indonesia; 2016. 12(2).p 21-34.
- 41.** Anies A. 2013. Aspek kualitas bakteriologis depot air minum isi ulang di Kabupaten Bandung Barat. Universitas Diponegoro: Program Magister Ilmu Lingkungan
- 42.** Pandaenuwu F, Umboh J, Joseph W. 2015. Higiene sanitasi dan kualitas bakteriologis air minum pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kota Tomohon. Universitas Sam Ratulangi: Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- 43.** Ronny S. Studi kondisi sanitasi dengan kualitas bakteriologis depot air minum isi ulang di Kecamatan Penakkukang Kota Makassar. Higiene, 2015. 2 (2) 81-90.
- 44.** Departemen Kesehatan RI. Pedoman dan Pengawasan Higiene Sanitasi Depot Air Minum, Direktorat Penyehatan Air dan Sanitasi WHO dan Depkes RI. Jakarta. 2003
- 45.** Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 651 Tahun 2004 tentang Persyaratan Teknis Depot air Minum dan perdagangannya. 2004.
- 46.** Pitoyo. Dua jam anda tahu cara memastikan air yang anda minum bukan sumber penyakit. Solo. 2005
- 47.** Food and Environmental Hygiene Departement (FEHD). The microbiological quality of edible ice from ice manufacturing plants and retail businesses in Hongkong. Queensway: The Goverment of the Hongkong Special Administrative Region. 2005.
- 48.** Natalia LA, Bintari SH, Mustikaningtyas D. Kajian kualitas bakteriologis air minum isi ulang di Kabupaten Blora. Unnes Journal of Life Science. 2014; 3(1):31-38.
- 49.** Rahmaniar SA, Habib I. Perbandingan kualitas es batu di warung makan dengan restoran di DIY dengan indikator jumlah bakteri coliform dan escherichia coli terlarut. Mutiara Medika. 2011;11(3):150-158.

50. Soemarno. Isolasi dan identifikasi bakteri klinik. Akademik analis kesehatan. 2000. Yogyakarta.
51. Tambunan S. Hygienes Sanitasi dan pemeriksaan kandungan bakteri. Escherichia coli pada Es Kolak Durian yang dijajakan di jalan dr. masyur kelurahan padang bulan kota medan tahun 2010. 2010. Skripsi FKM. Usu Medan.
52. Ainsworth,R.2004.Safe Piped Water : Managing microbial water quality in piped distribution system.IWA Publishing.London, for the World Health Organization, Geneva
53. Won,SY.,Munoz,LS.,Lolans,K.,Hota,B.,Weinstein,RA.,Hayden,MK.2011.Emergence and rapid regional spread of Klebsiella pneumoniae Carbapenemase producing enterobacteriaceae.Clin Infect Dis.Sep 2011;53(6):532-540
54. Bioquell. Enterobacter aerogenes. Diakses Juli 2018.  
<http://www.bioquell.com/en-uk/resources-and-support/microbiology/enterobacter-aerogenes/>
55. Firleyanti AS. Evaluasi bakteri indikator sanitasi di sepanjang rantai distribusi es batu di Bogor. 2006;11(2):28-36.

